

BAB III

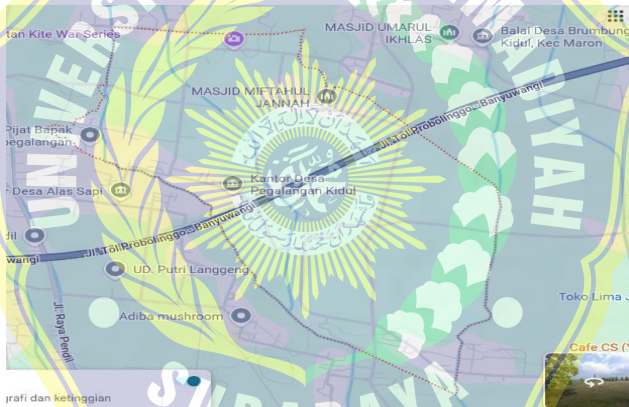
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif, dengan desain Deskriptif kualitatif yang bertujuan mengidentifikasi macam-macam jenis tumbuhan obat yang ada di Desa Pegalangan Kidul Kabupaten Probolinggo.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September sampai februari 2026. dilakukan di Desa Pegalangan Kidul kecamatan Maron, kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Pegalangan Kidul

C. Sumber Data dan Obyek Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah (1) tumbuhan obat yang ada di Desa Pegalangan Kidul dan (2) Masyarakat Desa Pegalangan Kidul yang terdiri dari 5 tokoh Masyarakat sebagai sumber kunci dan 15 orang umum yang memiliki pengetahuan mengenai tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai

obat tradisional. Penentuan sumber data dilakukan dengan menggunakan *Teknik Snowball* (Sugiyono, 2013).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah (1) jenis tumbuhan obat, dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat, (2) cara memperoleh pengetahuan tentang khasiat tumbuhan, (3) cara pemanfaatan tumbuhan, dan cara memperoleh tumbuhan untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan obat, dan (4) budaya pelestarian tumbuhan obat di Desa Pegalangan Kidul Kabupaten Probolinggo, (5) E-Booklet sebagai sumber pembelajaran biologi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang jenis tumbuhan obat yang terdapat di desa pegalangan kidul. Alat yang digunakan lembar observasi, alat tulis, kamera handphone, aplikasi Google Lens. Langkah-langkah dalam observasi adalah:

1. Melakukan pengamatan tumbuhan yang tumbuh di Desa Pegalangan Kidul.
2. Mencatat nama tumbuhan berdasarkan bantuan aplikasi google lens.
3. Mengidentifikasi tumbuhan yang berpotensi dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat.
4. Mendokumentasikan tumbuhan yang ditemukan menggunakan kamera handphone sebagai data pendukung penelitian.

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian serta mengidentifikasi objek tumbuhan obat yang akan diteliti. Hasil observasi didokumentasikan dalam bentuk data dan foto sebagai bahan pendukung penelitian. Identifikasi spesies tumbuhan dilakukan dengan bantuan aplikasi Google Lens, kemudian nama spesies

tumbuhan yang telah teridentifikasi dicatat untuk keperluan analisis dan penyusunan data penelitian.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tumbuhan obat, cara memanfaatkan, dan pelesatarian tumbuhan obat menggunakan pertanyaan terstruktur dengan pedoman yang sudah disiapkan. Narasumber pada wawancara ini antra lain: 5 tokoh Masyarakat dan 15 Masyarakat umum. Kegiatan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang tumbuhan berkhasiat obat Masyarakat yang sudah dimanfaatkan di desa dan Tingkat keyakinan terhadap tumbuhanm obat, alat yang digunakan berupa alat tulis, kamera handphone.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang tumbuhan obat dari dokumen berupa arsip tertulis (literatur), kamera handphone. Hal tersebut bertujuan untuk melengkapi informasi yang diberikan oleh masyarakat berupa catatan tertulis, dan foto, serta menjadi bukti dalam melakukan penelitian. Hasil dokumentasi dituangkan dalam bentuk E-Booklet dibuat dengan sistematika: yang terdiri dari (1) Nama tumbuhan (2) Klasifikasi (3) Gambar (4) manfaat tumbuhan (5) morfologi. E-Booklet disajikan dalam bentuk file pdf yang disajikan dengan aplikasi Publuu Flipbook. Akses E-Booklet melalui Qr code.

E. Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) dalam menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini hanya menggunakan triangulasi sumber.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Sumber yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi toko Masyarakat, referensi ilmiah, serta verifikasi kepada dosen pembimbing Data tersebut meliputi deskripsi tumbuhan dan mengkategorikanya berdasarkan jenis tumbuhan, kemudian

kehasiat tumbuhan, dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dan cara mengolah tumbuhan tersebut sebagai obat tradisional. Data yang didapat selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

2. Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Seperti foto hasil wawancara dan foto-foto hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan model *Miles and Huberman* yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, menurut (Sugiyono, 2013) model tersebut meliputi:

1. Reduksi Data

Data awal yang diperoleh dari lapangan berjumlah cukup banyak dan beragam, yaitu sebanyak 45 jenis tumbuhan. Oleh karena itu, dilakukan analisis data melalui tahap reduksi data untuk menyederhanakan dan memfokuskan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, data yang direduksi meliputi jenis tumbuhan yang tidak dimanfaatkan sebagai obat, sehingga diperoleh 37 jenis tumbuhan obat, beserta informasi mengenai manfaat serta cara pengolahan tumbuhan tersebut menjadi obat. Melalui proses reduksi data, informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas, terarah, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan serta analisis data pada tahap selanjutnya.

2. Penyajian Hasil Triangulasi data

Penyajian data hasil triangulasi dalam penelitian studi etnobotani tumbuhan obat di Desa Pegalangan Kidul akan disajikan dalam bentuk table yang selanjutnya akan dinarasikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013) adalah dengan

penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian yang dilakukan di lapangan.





Halaman ini sengaja dikosongkan.